

Sido Muncul Tambah Pabrik Baru

Usai Beli Aset Nyonya Meneer

Dinda Audriene Muthmainah , CNN Indonesia | Kamis, 12/10/2017



Sido Muncul baru saja memenangkan lelang eksekusi hak tanggungan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Nyonya Meneer. (Dok. Google.com).

Jakarta, CNN Indonesia -- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) bakal menambah jumlah pabriknya di kawasan Semarang setelah membeli aset milik perusahaan jamu legendaris PT Nyonya Meneer.

Sido Muncul baru saja memenangkan lelang eksekusi hak tanggungan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Nyonya Meneer.

Sekretaris Perusahaan Sido Muncul Tiur Simanora mengatakan, perusahaan menggelontorkan dana sebesar Rp21,9 miliar untuk membeli tanah dan bangunan tersebut. Transaksi ini dilakukan antara Sido Muncul dengan PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

Lihat juga:

[Bisnis Jamu Masih Belum Sepahit Brotowali](#)

"Transaksi ini melalui lelang eksekusi hak tanggungan yang diadakan pada 26 September 2017. Dana menggunakan kas internal perusahaan," papar Tiur kepada CNNIndonesia.com, Kamis (12/10).

Tiur menambahkan, tanah beserta bangunan ini memiliki luas sebesar 23.475 meter persegi dan berada di Jalan Soekarno Hatta Km 28, Desa Bergas Kidul, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Sampai saat ini, perusahaan masih menunggu proses balik nama sertifikat tanah dan bangunan menjadi nama Sido Muncul. Setelah itu, pabrik akan dipugar.

"Baru dibeli, belum balik nama. Tentu menunggu perizinannya beres dulu," sambung Tiur.

Mengetahui proses tersebut, Tiur memperkirakan pembangunan pabrik kemungkinan tak dimulai pada tahun ini. Sembari menunggu, perusahaan masih fokus pada penyelesaian pembangunan pabrik produksi obat herbal di Jawa Tengah yang ditargetkan rampung tahun ini.

Lihat juga:

[Rachmat Gobel Tak 'Selamatkan' Nyonya Meneer 100 Persen](#)

"Kami prioritaskan menyelesaikan pabrik herbal yg dibiayai dari dana hasil penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) dulu," jelasnya.

Mengingatkan kembali, perusahaan jamu Nyonya Meneer dinyatakan bangkrut oleh oleh Pengadilan Negeri (PN) Semarang. Pengusaha Rachmat Gobel sempat disebut-sebut akan menolong bisnis Nyonya Meneer. Hanya saja, belum ada kabar lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Namun, Gobel menyatakan tidak akan mengakuisisi bisnis itu 100 persen. Selain itu, masih ada hitung-hitungan yang masih dilakukan karena Nyonya Meneer sendiri memiliki jumlah utang yang tidak sedikit.

Pasalnya, Nyonya Meneer memiliki utang yang ditagihkan dari 85 kreditur dengan nilai mencapai Rp252 miliar. Kemudian, Nyonya Meneer juga memiliki tanggungan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sekitar Rp7,04 miliar dan kewajiban pembayaran upah kepada 1.158 karyawan dengan nilai tanggungan sekitar Rp98 miliar.

Lihat juga:

[Martina Berto Genjot Bisnis Jamu Abaikan Kasus Ny Meneer](#)

(lav)